

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan yaitu mengenai manfaat narasumber belajar SBDP untuk meningkatkan hasil belajar tematik di kelas IV SDN Umbul Kapuk.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Kualitatif*. Pendekatan *kualitatif* merupakan metode penelitian yang berlandaskan filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2014, hlm. 13).

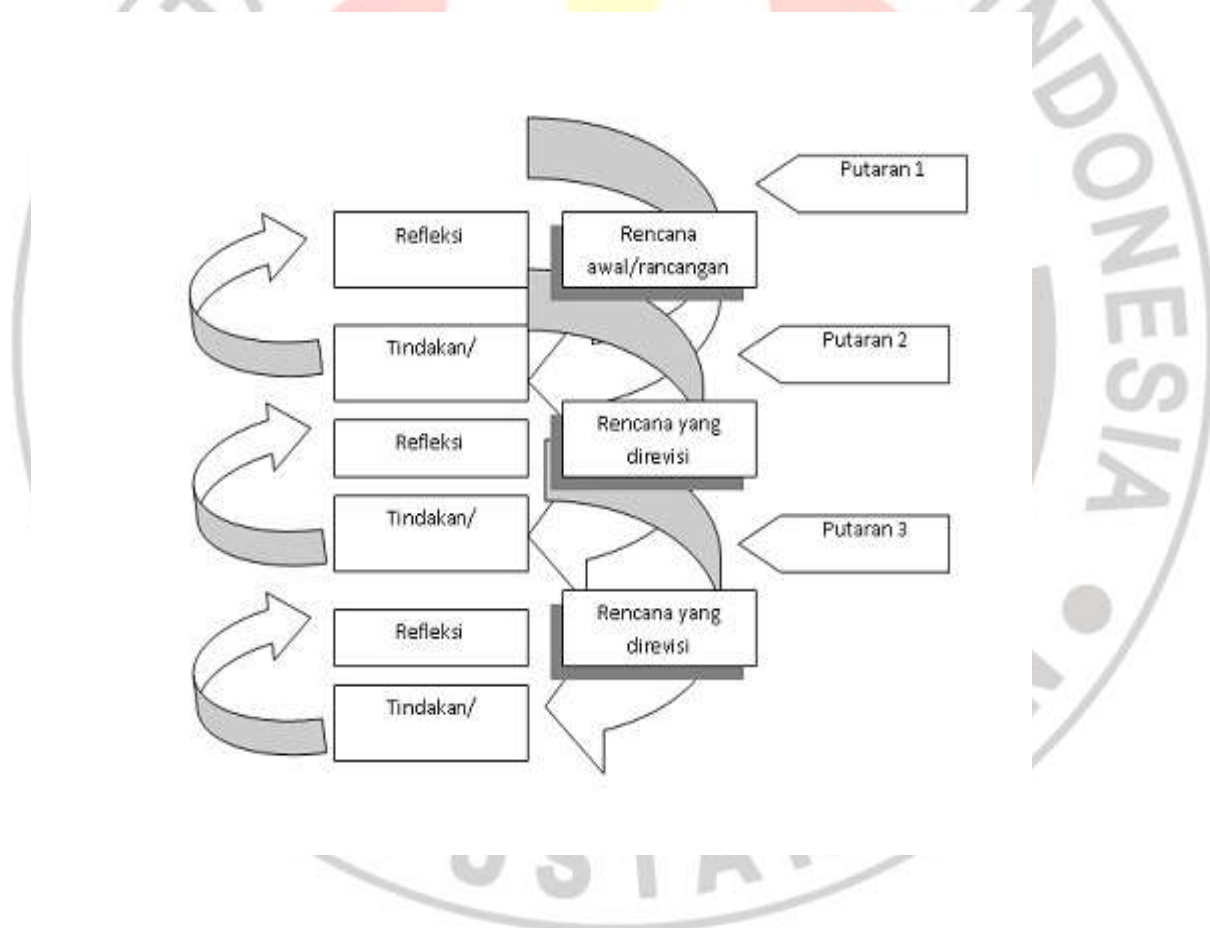
B. Metode Penelitian

Penelitian ini penulis menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas merupakan terjemahan dari *Classroom Action Research*, yaitu satu *Action Research* yang dilakukan di kelas (Wardani dan Wihardit, 2008, hlm. 1.3). Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian praktis yang dilakukan dan bertujuan untuk memperbaiki praktik pembelajaran yang ada. Penelitian Tindakan Kelas pada dasarnya merupakan upaya perbaikan dalam konteks proses pembelajaran. Menurut Harjodipuro, 1997 (Hamid Darmadi, 2013, hlm. 8) menjelaskan bahwa: “Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu pendekatan untuk memperbaiki pendidikan melalui inovasi pembelajaran melalui perubahan, dengan memotivasi para guru untuk memikirkan dan memperbaiki cara mengajarnya, agar bersikap kritis terhadap strategi dan cara yang digunakannya untuk mencari solusi terbaik dalam menyajikan materi pelajaran.” Alasan menggunakan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian tindakan kelas dapat diartikan suatu pencerminan terhadap kualitas belajar (Arikunto, 2015, hlm. 3)

Penelitian tindakan kelas dapat dilakukan di berbagai bidang. Di bidang pendidikan penelitian ini dapat dilakukan pada skala makro ataupun mikro. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu rangkaian siklus-siklus (*a spiral of step*). Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu : Perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian yang akan dilakukan sebanyak 3 siklus.

Untuk lebih jelasnya rangkaian siklus penelitian dapat dilihat pada model penelitian Kemmis dan Taggart di gambar berikut ini:

Gambar 3.1
Model penelitian



Keterangan:

a. Perencanaan

Yaitu tindakan apa yang dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan, atau perubahan perilaku dan sikap sebagai solusi.

Moh. Khalid Al Gifari, 2017

MANFAAT NARASUMBER BELAJAR SENI BUDAYA DAN PRAKARYA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEMATIK DI KELAS IV SDN UMBUL KAPUK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b. Tindakan

Yaitu apa yang dilakukan oleh guru atau peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan.

c. Observasi

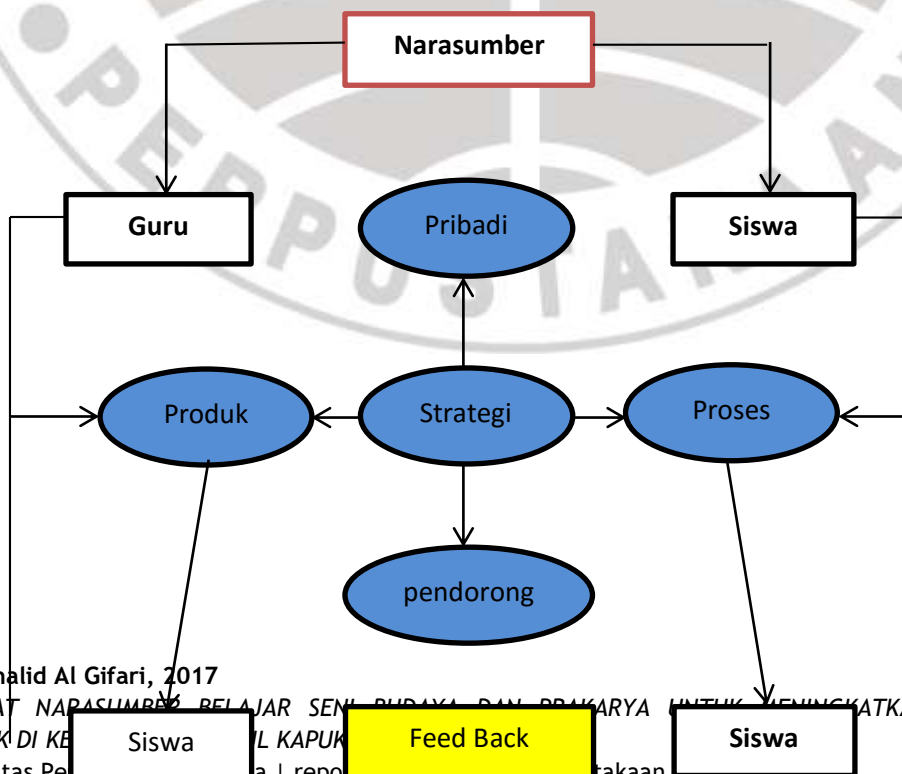
Yaitu mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau diterapkan terhadap siswa.

d. Refleksi

Peneliti mengkaji, melihat atas hasil atau dampak dari tindakan berbagai kriteria berdasarkan hasil refleksi ini peneliti bersama-sama dengan guru dapat melakukan revisi perbaikan terhadap rencana awal.

Melalui pembelajaran yang dibantu oleh narasumber belajar, diharapkan siswa mampu mempelajari bidang kesenian yang baik terutama dalam seni musik. Untuk meningkatkan kemampuan siswa tentu saja harus dipersiapkan rencana pembelajaran yang baik. Rencana pembelajaran yang berkaitan dengan tujuan, kesesuaian penggunaan metode dan penggunaan media yang tepat dan diakhiri dengan alat pengukuran prestasi siswa yang tepat dan sesuai dengan tujuan.

Proses pembelajaran seni di kelas tidak terlepas dari rencana guru yang profesional, yaitu guru yang dapat mengorganisasikan penyelenggaraan di kelas. Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Moh. Khalid Al Gifari, 2017

MANFAAT NARASUMBER BELAJAR SENI BUDAYA DAN PRAKARYA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
TEMATIK DI KE... L KAPUK...
Universitas Pe... | repo... takaan...



Gambar 3.2

Bagan Proses Pembelajaran SBdP dengan keterlibatan Narasumber

Diadaptasi dari Yeni Novitasari (2011, hlm 31)

Keterangan:

Warna Putih : Pelaku kegiatan pembelajaran

Warna biru : Proses/kegiatan pembelajaran

Warna kuning : hasil dari pembelajaran yaitu meningkatnya hasil belajar tematik siswa

Pada bagan diatas terdapat proses pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Narasumber dan Guru sebagai fasilitator selain merencanakan proses pembelajaran, guru juga harus menggunakan media dengan memperhatikan kondisi siswa, keadaan pendorong dan lingkungan. Produk atau hasil dari kegiatan pembelajaran tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Feedback yang didapatkan oleh siswa berupa meningkatnya hasil belajar siswa.

Proses pembelajaran yang berlangsung menurut bagan diatas adalah sebagai berikut:

Guru menjadi fasilitator utama dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Selain menyampaikan materi ajar kepada siswa, guru juga diharapkan mampu memberikan pemahaman yang mendalam terhadap siswa mengenai materi ajar yang ada di tema pembelajaran yang disampaikan. Fungsi narasumber disini adalah membantu untuk menyampaikan materi ajar yang kurang dikuasai oleh guru terutama materi ajar SBdP. Narasumber bersama-sama dengan guru menyampaikan dan mengajarkan bahan ajar SBdP di kelas sehingga mendapatkan hasil belajar yang memuaskan dari siswa.

1. Desain Penelitian

Moh. Khalid Al Gifari, 2017

MANFAAT NARASUMBER BELAJAR SENI BUDAYA DAN PRAKARYA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEMATIK DI KELAS IV SDN UMBUL KAPUK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Desain penelitian yang disampaikan pada gambar diatas, maka penulis mengambil tindakan untuk melaksanakan penelitian ini dengan tindakan 3 siklus dan diawali dengan tahap pra penelitian. Berikut ini tahapan-tahapan penelitian yang akan dilaksanakan:

a. Pra siklus

Tahap ini adalah tahap pra penelitian dimana peneliti mengumpulkan data-data awal untuk dijadikan bahan penelitian yang akan dilaksanakan. Kegiatan prasiklus yaitu kegiatan yang dilakukan dengan melihat proses pembelajaran yang berlangsung didalam kelas antara guru dan siswa.

Dalam tahap ini peneliti melakukan hal-hal yang berhubungan dengan proses pembelajaran yang berlangsung dalam pembelajaran tematik tentang pembelajaran SBdP. Adapun pelaksanaan tahap observasi adalah sebagai berikut:

- a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru.
- b) Pemakaian media pembelajaran
- c) Pelaksanaan proses dan pembelajaran materi SBdP. Pengamatan dilakukan terhadap proses belajar siswa dan proses mengajar guru.
- d) Dalam tahap observasi ini diadakan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam bentuk tes tertulis.

Setelah melakukan observasi terhadap proses pembelajaran yang berlangsung di kelas peneliti menemukan permasalahan-permasalahan yang terjadi. Pada tahap ini peneliti bersama guru berdiskusi tentang permasalahan yang peneliti dapatkan selama tahap observasi. Peneliti mengemukakan bahwa siswa masih sulit untuk memahami materi SBdP dalam pembelajaran yang berlangsung dan memerlukan seorang yang berpengalaman dalam berkesenian.

b. Siklus I

1). Perencanaan

Dalam tahap ini peneliti melakukan beberapa perencanaan yang berkaitan dengan langkah-langkah yang akan dilakukan dengan tindakan. Perencanaan dalam tahap ini dijabarkan sebagai berikut :

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik kurikulum 2013
- b) Menentukan langkah-langkah yang akan dilaksanakan pada saat kegiatan belajar mengajar (KBM)
- c) Menyusun dan membuat alat observasi yang digunakan dalam penelitian yang menunjang narasumber untuk menyampaikan materi SBdP
- d) Menyusun penilaian (tes) tertulis yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar (KBM)
- e) Membuat rencana untuk melakukan perbaikan sebagai tindak lanjut
- f) Merencanakan untuk pengolahan data dan hasil penelitian

2). Tindakan

Pada tahap ini penulis melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam proses pembelajaran yang telah disusun dalam RPP dengan melibatkan narasumber pada pembelajaran. Pelaksanaan tindakan ini untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa.

3). Observasi

Pada tahap ini peneliti mengamati aktivitas narasumber dan siswa dalam proses pembelajaran tematik materi seni. Hasil observasi akan dijadikan dasar refleksi bagi tindakan yang telah dilakukan untuk merencanakan kegiatan atau tindakan selanjutnya. Tahap observasi dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut :

- a) Pengamatan terhadap aktivitas siswa pada proses pembelajaran berlangsung.
- b) Penyampaian materi oleh narasumber

4). Refleksi

Pada tahap ini bertujuan untuk merefleksikan hasil dari proses belajar mengajar yaitu dengan berusaha mencari alur pemikiran yang logis dalam kerangka kerja proses, problem, isu dan hambatan yang muncul dalam perencanaan dan pelaksanaan tindakan guna memudahkan peneliti untuk menyusun siklus selanjutnya agar lebih baik lagi

c. Siklus II

Seperti halnya pada siklus sebelumnya, siklus kedua pun terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi dengan melanjutkan materi pembelajaran dengan Tema dan sub tema yang sama. Adapun penjelasan tahapan pada siklus II sebagai berikut:

1) Perencanaan

Penulis menyusun rancangan RPP yang dibuat sesuai dengan hasil refleksi pada siklus I.

2) Tindakan

Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan RPP yang sudah disusun pada tahap perencanaan dan sesuai dengan hasil refleksi pada siklus I.

3) Observasi

Melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran yang melibatkan narasumber belajar.

4) Refleksi

Penulis melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus II dengan melihat hasil dari kegiatan pembelajaran serta menyusun tindakan apa yang akan dilakukan pada siklus selanjutnya.

d. Siklus III

Siklus III merupakan tahapan akhir penulis mengumpulkan data melalui proses tindakan yang dilakukan didalam kelas terhadap siswa langsung. Pada tahap ini juga penulis menyusun rancangan RPP dengan

acuan hasil refleksi yang terjadi pada siklus II. Sesuai dengan judul penelitian mengenai manfaat narasumber belajar SBdP maka dalam siklus III ini peran narasumber dalam proses pembelajaran akan lebih ditingkatkan lagi.

1) Perencanaan

Penulis membuat dan menyusun RPP sesuai dengan hasil refleksi pada siklus II

2) Tindakan

Melaksanakan pembelajaran berdasarkan RPP yang sudah disusun.

3) Observasi

Penulis melakukan pengamatan pada pembelajaran dengan menggunakan narasumber sebagai media dalam proses penyampaian materi ajar SBdP

4) Refleksi

Penulis melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus III dengan melihat hasil belajar siswa dan manfaat narasumber dalam proses pembelajaran.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini meliputi:

a. Observasi

Observasi dapat mengumpulkan semua data dalam proses pembelajaran atau tindakan yang berupa perilaku siswa, penampilan guru, dan suasana belajar (Arikunto, 2010, hlm. 177). Dalam pendapat lain menguatkan bahwa Observasi secara sederhana boleh diartikan sebagai pengamatan dengan

menggunakan indera penglihatan dan tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan (Hermawan, ddk., 2007, hlm. 151). Dengan demikian bisa dikatakan bahwa observasi merupakan upaya untuk merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan penelitian itu berlangsung dengan atau tanpa bantuan alat apapun.

Pada penelitian ini akan diamati proses pembelajaran siswa dalam pembelajaran tematik baik itu aktivitas siswa maupun guru. Selain itu juga sesuai dengan judul penelitian mengenai narasumber belajar SBdP dalam pembelajaran tematik.

b. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Esterberg dalam Sugiyono (2012, hlm. 223) mengemukakan beberapa macam wawancara yaitu wawancara terstruktur (penulis mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh sehingga penulis menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis yang alternatif jawaban pun telah disiapkan), wawancara semiterstruktur (pelaksanaan wawancara lebih bebas, dan bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana responden dimintai pendapat dan ide-idenya), dan wawancara tidak terstruktur (merupakan wawancara yang bebas dimana penulis tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya).

bahasa lisan baik secara tatap muka ataupun melalui media tertentu. Wawancara yang dilakukan tidak terstruktur, jadi dalam wawancara yang berlangsung tidak berpedoman pada daftar pertanyaan.

Subjek yang diwawancarai diantaranya guru dan siswa kelas IV. Sedangkan tema wawancaranya seputar pembelajaran tematik di dalam kelas

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Penulis menggunakan dokumentasi untuk mendukung dan

menambah bukti-bukti penelitian, sehingga dapat membantu dalam proses verifikasi dan memudahkan penulis. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengambilan gambar atau foto pada proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dalam pembelajaran ditujukan terhadap siswa dan guru serta hasil belajar berupa ranah psikomotorik dan ranah afektif selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun wawancara yang ditujukan terhadap guru dan siswa serta dokumentasi berupa data hasil belajar beserta gambar mengenai proses pembelajaran. Sedangkan data kuantitatif didapatkan dan dikumpulkan melalui tes yang dilaksanakan di setiap akhir siklus.

Adapun mengenai teknik analisisnya adalah sebagai berikut:

Analisis data dari lembar observasi guru dan siswa adalah berupa kolom dan terdapat centangan yang terdapat dalam lembar observasi setelah pengamat selesai melakukan pengamatan. Data yang disajikan berbentuk dua pilihan yaitu “ya” atau “tidak”. Selanjutnya rumus pengolahan data observasi adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah jawaban ya/tidak}}{\text{Jumlah aspek pengamatan}} \times 100\%$$

Selanjutnya yaitu analisis data wawancara yakni berupa pertanyaan yang diajukan penulis terhadap guru dan siswa yang menggunakan wawancara tidak terstruktur mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan pembelajaran yang dilaksanakan di kelas kemudian mencatat hasil jawaban dari guru dan siswa. Adapun analisis dokumentasi dilakukan dengan meminta data-data siswa meliputi absen dan data nilai siswa yang akan diteliti dan juga berupa foto selama kegiatan

pembelajaran yang akan dideskripsikan sebagai sumber data yang digunakan dalam penelitian.

Namun pada data wawancara dan dokumentasi ini penulis tidak mengolah data tersebut karena data tersebut hanya digunakan untuk melengkapi dari data hasil observasi.

C. Setting Penelitian

Nasution (Darmawan, 1997, hlm. 32) mengemukakan bahwa : “Lokasi penelitian menunjuk pada situasi sosial yang diberikan yang dibicarakan adanya unsur-unsur : tempat, pelaku dan kegiatan “

Berdasarkan pengertian tersebut dapat dijelaskan bahwa:

1. Tempat

Penulis menggunakan tempat/lokasi penelitian di SDN Umbul Kapuk Kecamatan Taktakan Kota Serang. Alasan penulis memilih tempat tersebut dikarenakan penulis sudah melakukan observasi di tempat tersebut sehingga penulis menemukan sebuah permasalahan yang berhubungan dengan judul penelitian yang penulis ambil yakni mengenai manfaat narasumber belajar SBdP yang terjadi di SD tersebut dalam proses pembelajaran tematik yang berlangsung guru seringkali dibantu oleh seseorang yang bukan sebagai tenaga pengajar di SD tersebut.

2. Pelaku

Pada penelitian ini ada beberapa orang yang terlibat yaitu, penulis, guru, siswa. Penulis sebagai peneliti sebagai instrumen dalam penelitian tindakan kelas ini. Sedangkan guru dan siswa merupakan objek yang akan dilakukan penelitian.

3. Kegiatan

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dengan menggunakan tiga siklus untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran tematik yang sudah diterapkan di sekolah tersebut.

D. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2011, hlm. 148) menyatakan bahwa instrumen penelitian atau alat pengambil data adalah suatu alat yang digunakan mengukur variabel yang diamati. Instrumen dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar manfaat narasumber belajar SBDP terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas IV SDN Umbul Kapuk. Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar observasi. Lembar observasi adalah sebuah format isian yang digunakan selama observasi dilakukan. Observasi di sini diartikan sebagai upaya untuk merekam atau mendokumentasikan proses yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Lembar observasi digunakan untuk mengamati tindakan pembelajaran dengan memanfaatkan sumber belajar SDdP. Adapun instrumen penelitiannya sebagai berikut:

a. Observasi

Dalam penelitian ini mengobservasi aktifitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran, pedoman dalam melakukan observasi adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1

Lembar Observasi Guru Pada Pembelajaran Tematik

No	Aspek yang diamati	Aspek Yang Muncul	
		Ya	Tidak
1	Guru menggunakan RPP dalam pembelajaran		
2	Guru menggunakan media dan sumber belajar		
3	Guru menguasai mataeri ajar tematik yang disampaikan		
4	Guru memberikan apersepsi yang sesuai dengan tema pembelajaran		
5	Guru memberikan pemahaman mengenai materi ajar secara jelas kepada siswa		
6	Guru melaksanakan evaluasi di akhir pembelajaran		

Catatan :

.....

Serang, 2017

Moh. Khalid Al Gifari, 2017

MANFAAT NARASUMBER BELAJAR SENI BUDAYA DAN PRAKARYA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEMATIK DI KELAS IV SDN UMBUL KAPUK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Observer

(.....)

Selain melakukan penelitian terhadap proses pembelajaran oleh guru, dilakukan juga observasi terhadap siswa pada proses pembelajaran, adapun aspek-aspek yang diamati dalam pembelajaran terhadap siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2

Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Tematik

No	Aspek yang diamati	Aspek Yang Muncul	
		Ya	Tidak
1	Melontarkan ide/gagasan secara lantang		
2	Memperhatikan penjelasan guru dengan baik		
3	Mempunyai motivasi belajar		
4	siswa antusias mengikuti pembelajaran		
5	Siswa aktif dalam sesi tanya jawab		
6	Responsif yang baik terhadap tugas yang diberikan oleh guru		

Catatan :

.....

Serang, 2017

Observer

Moh. Khalid Al Gifari, 2017

MANFAAT NARASUMBER BELAJAR SENI BUDAYA DAN PRAKARYA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEMATIK DI KELAS IV SDN UMBUL KAPUK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(.....)

b. Wawancara

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara terhadap siswa kelas IV mengenai proses pembelajaran tematik terutama dalam penyampaian materi ajar seni yang dilakukan di kelas. Wawancara ini dilakukan dengan bertanya jawab secara tidak terstruktur tergantung situasi dan kondisi, penulis juga membatasi pertanyaan dalam wawancara yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.3

Daftar pertanyaan wawancara

No	Pertanyaan
1	Apakah kamu memahami materi ajar yang disampaikan melalui buku tema (Buku ajar Kurikulum 2013)
2	Apa yang kalian dapatkan mengenai pembelajaran seni
3	Apakah kamu mampu memahami setiap tema yang dibahas setiap harinya
4	Materi seni mana yang paling kamu senang
5	Bagaimana cara guru menyampaikan materi seni
6	Apakah kamu memahami materi seni yang disampaikan

Catatan:

Lembar ini hanya digunakan untuk melengkapi data

c. Dokumentasi

Data dokumentasi yang diambil oleh penulis adalah data sebagai pelengkap data observasi dan data dokumentasi yang di gunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Lembar Dokumentasi

No	Aspek dokumentasi	Ya	Tidak
1	RPP Siklus I		
2	RPP Siklus II		
3	RPP Siklus III		
4	LKS Siklus I		
5	LKS Siklus I		
6	LKS Siklus I		
7	Foto-foto		

Catatan :

Lembar ini hanya digunakan untuk melengkapi data

Adapun bentuk penilaian mengenai hasil belajar siswa memakai pedoman Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 81A tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum khususnya pada lampiran IV tentang Pedoman Umum Pembelajaran bahwa skala nilai yng digunakan yaitu 1 – 4 untuk aspek kognitif dn psikomotor, sedangkan untuk aspek afektif menggunakan SB = Sangat Baik, B = Baik, C = Cukup, K = Kurang. Skala nilai 1 – 4 dengan kelipatan 0,33. Jadi secara jelas klasifikasi nilainya yaitu;

1. 1
2. 1,33
3. 1,66
4. 2
5. 2,33
6. 2,66
7. 3
8. 3,33

Moh. Khalid Al Gifari, 2017

MANFAAT NARASUMBER BELAJAR SENI BUDAYA DAN PRAKARYA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
TEMATIK DI KELAS IV SDN UMBUL KAPUK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

9. 3,66

10. 4



Moh. Khalid Al Gifari, 2017

*MANFAAT NARASUMBER BELAJAR SENI BUDAYA DAN PRAKARYA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
TEMATIK DI KELAS IV SDN UMBUL KAPUK*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu